

Pentingnya Pembelajaran Seni Musik pada Anak dalam Mengembangkan Kreativitas di TK AI - Kausar

Dea Dinanti Lubis¹, Khairiyah Sabila², Mutiaras Sinaga Br. Sinaga³, Sinta Afriliana Sari⁴, Hilda Zahra Lubis⁵

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

e-mail : khairiyahsabila2003@gmail.com¹, mutiarasinaga262@gmail.com², deadinantilubis03@gmail.com³, sintaaffrillias154@gmail.com⁴, hildazahralubis@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Pembelajaran musik untuk anak usia dini merupakan hal yang dasar dan penting untuk dipelajari. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pentingnya musik dalam mengembangkan kreativitas anak. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kepustakaan yaitu pengumpulan data yang digunakan menggunakan cara menyelidiki teori-teori dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu searching dan konstruksi dari berbagai sumber buku, jurnal dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan analisis penelitian, peneliti menemukan bahwasannya pembelajaran seni musik penting untuk anak usia dini dan membawa pengaruh bagi anak dalam proses perkembangannya. Pembelajaran musik memberikan dampak positif untuk anak dan dapat membentuk karakter anak.

Kata kunci: *Pembelajaran, Seni Musik, Kreativitas*

Abstract

Music learning for early childhood is a basic and important thing to learn. This article aims to explain the importance of music in developing children's creativity. The method used in this article is library research, namely data collection used by investigating theories from various references related to research. The method used in collecting data was searching and construction from various sources, books, journals and research that had been carried out previously. Based on research analysis, researchers found that learning the art of music is important for early childhood and has an influence on children in their development process. Music learning has a positive impact on children and can shape children's character.

Keywords : *Learning, Musical Arts, Creativity*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang menjadi gerbang awal memasuki pendidikan selanjutnya. Dengan melaksanakan pendidikan sedini mungkin maka pendidikan tersebut dapat menjadi investasi di masa depan. Dengan pendidikan tersebut kita dapat mengejar cita-cita di bidang yang kita inginkan. Oleh karena itu salah satu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memperhatikan kepada minat dan bakat anak. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting diikuti oleh setiap anak untuk bekal kehidupannya dimasa mendatang. Salah satu Pendidikan Anak Usia Dini yang cukup dapat menunjang perkembangan ke arah lebih baik adalah pelajaran seni musik. Pendidikan seni musik sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan kemampuan pribadi. Kemampuan pribadi itu memuat materi pengembangan diri dan bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan. Pelajaran musik tersebut dapat berupa kegiatan bernyanyi sambil menari, membaca ritmis ketukan sederhana, dan memainkan alat musik secara sederhana. Pelajaran musik dapat melatih saraf motorik anak dalam bergerak, dapat memperluas dan memperkuat daya ingat anak sehingga membantu pengembangan kemampuan berbahasa anak, serta dapat meningkatkan tingkat konsentrasi (fokus) sehingga membantu anak lebih mudah untuk berinteraksi dengan yang lain.

Musik merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari dari awal bangun tidur sampai tidur lagi. Dari bangun tidur sudah mendengarkan alarm berbunyi, melihat televisi juga terdapat musik yang mengiringi, setiap sesuatu yang didengar merupakan musik yang selalu ada untuk mengikuti kehidupan. Tanpa musik hidup seperti “mati” karena tidak mendengarkan suara yang mempunyai nada dan volume tertentu. Setiap anak yang dilahirkan mempunyai kemampuan untuk bermusik. Oleh karena itu anak memerlukan orang tua yang peduli terhadap musik sehingga kemampuan musik anak akan berkembang dengan optimal. Lwin, dkk (2008) mengemukakan bahwa musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan dari sudut neurologis, sebab sejak dari dalam kandungan janin sudah bisa mendengarkan suara-suara termasuk juga musik. Dari semua kecerdasan yang ada dalam diri seseorang, musik memberikan pengaruh terbesar untuk diri manusia dan bisa mengembangkan kreativitas, sehingga musik pada anak sangat penting untuk dikembangkan agar kreativitas anak bisa berkembang dengan baik.

METODE

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif berbasis studi pustaka. Adapun objek penelitian yang digunakan yaitu dengan mencari, mengumpulkan, dan menganalisa literatur yang telah ada dari beberapa sumber seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan dengan topik yang dibahas. Kemudian peneliti menganalisis data dengan proses membaca untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti. Temuan pada penelitian kemudian disajikan dengan cara yang jelas dan lebih ringkas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Seni Musik

Jamalus (1988:1) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur-unsur irama, melodi, harmoni, bentuk, strukturlagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Sylado (1983:12) mengatakan bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar. Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara. Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya. Tchaikovsky berkata bahwa musik adalah suatu susunan vitalitas, suatu mimpi yang kaya akan bunyi, yang terorganisasi dan terkristalisasi.

Musik untuk anak tidak dapat dipilih begitu saja. Tentu saja ada kriteria yang harus dipenuhi agar tidak salah dalam memilih musik untuk anak, sehingga musik tersebut tidak sekedar menghibur tetapi mendidik. Berikut ini kriteria-kriteria pemilihan musik untuk anak usia 2-4 tahun:

1. Ritme

Ritme yang dimainkan seharusnya tidak terlalu menyentak-nyentak atau riang, namun dengan sedikit perubahan ritme yang tidak terlalu rumit. Lagu-lagu yang dimainkan sebaiknya dengan tempo 2/4 atau 4/4, karena jenis inilah yang paling mudah

merangsang gerak tubuh dan aktivitas (berjalan, berbaris, bertepuk tangan, dan lainnya).

2. Melodi

Melodi yang sederhana, indah, mudah untuk diikuti, lembut (tidak terlalu melompat-lompat) dan banyak pengulangan.

3. Harmoni

Musik anak usia dini sebaiknya menggunakan akord-akord dasar saja, serta perpindahan akord yang lembut dan nada yang digunakan adalah nada-nada mayor.

4. Volume

Volume sebaiknya dinyanyikan dengan satu tingkatan yang umum untuk mengkontraskan crescendo atau perubahan-perubahan mendadak lainnya

5. Tempo

Tempo yang digunakan sebaiknya sedang saja, tapi juga tidak terlalu lambat sehingga mereka tidak menyanyi dengan nada yang terlalu panjang atau kehilangan minat jika mendengarkannya. Selain itu juga tidak terlalu cepat sehingga mereka tidak dapat mengikuti dengan baik ketika menyanyi atau mendengarkan. Tempo juga hendaknya disesuaikan dengan kecepatan aktivitas yang mereka lakukan.

Konsep Kreativitas Musik AUD

Konsep ini membicarakan bagaimana ranah kreativitas ada di dalam seni musik. Teori kreativitas musik Anak Usia Dini Vaughan (1973) dalam (Trevarthen & Malloch, 2018) merekomendasikan urutan perkembangan kreativitas musik.

- a. Tahap pertama adalah kemahiran, di mana anak memperoleh gambaran dan bahan untuk berpikir dengan musik, seperti ritme, melodi, dan notasi. Tingkat ini dapat digambarkan sebagai prokreasi.
- b. Tahap kedua adalah kombinasional, di mana anak-anak mencoba untuk menggunakan bahan dasar dari tahap *acquisitional* (kemahiran) dalam konteks yang berbeda.
- c. Tahap ketiga adalah tingkat perkembangan, dan di sini Vaughan membedakan antara produktivitas dan kreativitas. Menurut Vaughan, "pengembangan kreatif berarti tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga meningkatkan wawasan dan nuansa intuitif dalam menampilkan ide-ide dengan cara-cara tertentu".
- d. Tingkat terakhir mengacu pada evaluasi dan disebut tingkat sinergis. Dalam tahap ini, fungsi produk kreatif dalam konteks kebutuhan masyarakat. Kreativitas tumbuh dari kombinasi faktor-faktor seperti pengetahuan, keterampilan, pemahaman yang diperoleh dari pengalaman sendiri, serta **kebebasan akan** dorongan untuk menemukan dengan bereksperimen melalui cara-cara baru yang menarik. Guru dan orangtua harus mau melihat ke luar kotak (*out of the box*), dan membiarkan anak usia dini untuk membuka pintu kreatif mereka, menjangkau, dan mencoba ide-ide baru.

Anak-anak cenderung berimprovisasi lebih bebas dalam kelompok kecil. Ketika ide dibagikan, anak-anak mendapatkan kepercayaan diri, belajar toleransi dan empati, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan menikmati pencapaian dan kinerja timbal balik mereka. Keterlibatankinestetik dengan gerakan tubuh adalah bagian integral dari proses kreatif.

Anak-anak mengalami pengalaman dengan irama ketika mereka mengeksplorasi cara bermain berbagai instrumen. Anak-anak memproses cara kreatif mereka dalam menggerakkan dan memainkan instrumen dalam kelompok mereka dan berkomunikasi secara fisik dan verbal (menunjukkan dan memberi tahu) bagaimana mereka ingin merespons.

Pembelajaran Seni musik Pada AUD

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa pendidikan atau pembelajaran seni musik perlu diajarkan bahkan dikembangkan sedini mungkin pada anak. Musik memberikan efek atau dampak terhadap perkembangan, terutama pada masa bayi. Anak dikenalkan dengan musik sedini mungkin bahkan dalam masa kandungan anak bisa

menerima musik dan menerima rangsangan dari musik yang didengarkan. Pada lembaga pendidikan anak usia dini penting adanya pembelajaran tentang seni musik, tetapi kebanyakan yang diajarkan di sekolah adalah tepuk tangan, bernyanyi, dan menghentakkan kaki. Guru di sekolah dalam mengajarkan seni musik biasanya dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan bagian dari seni musik.

pembelajaran musik masih tergolong sederhana untuk memberikan pengajaran atau pembelajaran tentang seni musik guru kebanyakan hanya mengajarkan tepuk tangan dan bernyanyi saja. Bukan hanya sebatas itu saja, biasanya guru juga mengajak anak membuat alat musik sederhana dari botol bekas yang diisi oleh kerikil atau beras yang biasa disebut marakas. Selain membuat marakas guru mengajak anak membuat drum dari botol bekas yang dipotong lalu ditutup dengan balon. Guru selalu mengupayakan apapun untuk keberlangsungan belajar siswanya. Belajar musik di kelas merupakan hal yang seru dan asyik karena dengan musik bisa membangun atau menciptakan suasana yang menyenangkan. Pembelajaran untuk anak usia dini harus menyenangkan agar anak nyaman untuk belajar.

Pentingnya pembelajaran Musik pada AUD

Musik dapat membantu anak untuk mampu berekspresi lebih baik, melatih kepekaan mereka terhadap seni (khususnya musik) dan lingkungan, meningkatkan kecerdasan otak, meningkatkan daya pikir, mengembangkan kreativitas, dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil di muka umum (Pramono, 2015: 157). Mengajarkan musik pada anak sedini mungkin memiliki manfaat yang jauh lebih besar daripada mengenalkan musik pada saat anak menginjak usia di atas 10 tahun. Musik anak harus sesuai dengan perkembangan fisik yang mampu menjadikan dirinya sebagai media pengungkapan perasaan, pikiran, isi hati anak. Pemilihan alat musik pun harus disesuaikan dengan usia anak. Misalnya, pada usia 6-7 tahun pada kelas rendah sekolah dasar, anak bisa mulai diperkenalkan dengan alat musik seperti piano, biola, gitar, atau drum. Karena pada usia ini otot-otot tangan dan kaki anak sudah lebih kuat daripada usia balita. Jika anak berminat dengan alat musik tiup, saat anak berusia 8-9 tahun atau tingkat sedang sekolah dasar, maka anak bisa mulai diperkenalkan pada seruling. Ketika usianya sudah cukup dan kemampuannya berkembang, anak bisa melanjutkan dengan alat musik tiup lain seperti flute, saksofon, ataupun klarinet.

Di TK Al Kausar mempunyai banyak kelebihan yang banyak memiliki seni suara yang berirama dan banyak yang dinyanyikan dengan lagu lagu yang menarik dan anak juga dapat mengembangkan lagu yang bisa dikembangkan dengan seni suara dan music anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran wiyang aktif dengan seni suara dan music yang di bawak oleh guru tersebut. Dengan seni suara dan music anak dapat bisa belajar dengan baik dan di dapatkan banyak pembelajaran seni suara dan musik, karena anak dari seni suara dan musik bisa menghafal dan memahami pembelajaran yang di dapatkannya. Dengan metode wawancara kepada guru dan kepala sekolah yang ada di tk kelebihan nya itu memakai kerincing dan bertepuk tangan dan menggunakan spiker anak bisa dapat mengembangkan 6 aspek yang di gunakan saat memulaipembelajaran dan sesudah pembelajaran yang di pakai.

Pembelajaran musik sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan penguasaan musik yang optimal karena musik itu sendiri memiliki banyak dimensi kreatif. Sebagai contoh, dalam musik terdapat analogi melalui persepsi, visual, auditori, antisipasi, pemikiran induktif-deduktif, memori, konsentrasi, dan logika. Aktivitas musikal terfokus pada masalah-masalah dasar seperti cara berfikir atau "musik baru" yang memberikan kemungkinan mencapai tujuan metode dan komposional tertentu. Tujuan tersebut akan dicapai melalui pengembangan memori, improvisasi dan konsentrasi yang akan dipraktekkan kepada siswa. Musik kreatif ini dapat dilakukan dengan cara mengajak anak menemukan barang-barang baru untuk dijadikan sebagai alat musik, sehingga hal ini dapat memunculkan kreativitas mereka dalam bermusik. Misalnya, dengan menggunakan alat-alat di sekitar mereka seperti botol, tong, ember, bambu, mereka membuat alat musik kreatif dan memainkannya dengan kreativitas mereka pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran seni musik di TK Al - kausar memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian anak dan memberikan sikap atau emosional seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pembelajaran seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peran penting untuk membantu pengembangan individu anak yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi, dan emosional. pembelajaran seni musik juga perlu diajarkan bahkan dikembangkan sedini mungkin pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman yang ikut serta dalam pengerjaan artikel jurnal ini dan juga terima kasih untuk ibu dosen yang telah memberikan kami tugas artikel ini sehingga kami bisa menambah wawasan kami mengenai pentingnya pembelajaran seni musik pada anak dalam mengembangkan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agvely Aulia, DKK. (2022). *Pentingnya pembelajaran musik untuk anak usia dini*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. Vol. 6 No. 01, Juni 2022, Hal 160-168
- Dewi Masnito W. (2023). *Impelementasi pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan stream berbasis loose part di Tk Mutiara Indonesia Boyolali*
- Didik Ardi S. (2019). *Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia dini*. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>
- ElindraYeti, DKK. (2019). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia dini*. Penerbit LPP MITRA EDUKASI
- Qonita Fitri Y. (2016). *KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR: SUATU TINJAUAN KONSEPTUAL*. Vol. 4 No. 1
- Gunada, I. W. A. (2022). Konsep, fungsi dan strategi pembelajaran seni bagi peserta didik usia dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 109-123.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 4(1).